

CALL FOR PAPER

Pendaftaran Pemakalah Prosiding (Paling lambat 27 April 2014, Pukul 22:00 WIB)

Aturan Penulisan Makalah

1. Topik
 - a. Inovasi pembelajaran SD.
 - b. Peningkatan kompetensi guru.
 - c. Pendidikan karakter SD.
 - d. Pembelajaran tematik integratif.
 - e. Inovasi pembelajaran SD. Berbasis kurikulum 2013.
2. Penulis artikel: Dosen, mahasiswa, guru dan praktisi pendidikan
3. Isi artikel: artikel secara konsep/teori, artikel hasil penelitian
4. Format penulisan artikel
 - a. Judul (ringkas, padat, objektif, menggambarkan isi kandungan artikel)
 - b. Abstrak dalam bahasa Indonesia
 - c. Pendahuluan (berisi latar belakang secara ringkas dan padat, gambaran ide yang terarah pada tujuan /isi artikel). Bila artikel hasil penelitian dilengkapi perumusan masalah dan tujuan
 - d. Metode penelitian (untuk artikel hasil penelitian.
 - e. Isi, terdiri atas beberapa sub judul.
 - f. Kesimpulan
 - g. Rujukan (maks 10 rujukan, tahun terbitan 10 tahun terakhir), alfabetis, tanpa gelar
5. Tata tulis artikel
 - a. Times New Roman size 12
 - b. Jarak 1,5 spasi
 - c. Paper size A4
 - d. Margin: atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm.
 - e. Jumlah halaman minimal 5 dan maksimal 8 halaman
 - f. Biodata penulis: Berisikan nama (lengkap dengan gelar), tempat tanggal lahir, nama insititusi tempat bertugas, riwayat pendidikan, alamat rumah, no handphone, dan alamat email

Aturan Presentasi Makalah

1. Pemakalah menyiapkan power point presentasi
2. Waktu presentasi 10 menit

FORMULIR KEIKUTSERTAAN SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

Informasi Peserta

Nama Lengkap	:
Institusi	:
Posisi/ Jabatan	:
Jenis Kelamin	:
Alamat	:
Email	:
Telepon/ Hp	:

Jenis Keikutsertaan

1. Peserta (Paling lambat 30 April 2014)
 - >Mahasiswa : Rp. 50.000,-
 - >Umum/Guru/Dosen : Rp. 75.000,-
2. Pemakalah Prosiding (Paling Lambat 27 April 2014)
 - > Seminar dan Pemakalah : Rp. 250.000,-

Nama dan tanda tangan peserta
.....2014

(.....)

* Formulir dapat diperbanyak sendiri



SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

PGSD FKIP

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tanggal: 3 Mei 2014

Tema:

*"THE UNLIMITED GROWTH OF MOTIVATION
FOR TEACHER (MELEJITKAN MOTIVASI
GURU DALAM PEMBELAJARAN)"*

Pembicara

Prof. Dr. Imam Robandi
(Ketua Majelis Pendidikan Dasar & Menengah
PP Muhammadiyah)

Moderator

Dr. Samino, M.M
(Konsultan Pendidikan Dasar Muhammadiyah)



ISBN:978-602-7047-10-5



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

Tanggal: 3 Mei 2014

The Unlimited Growth of Motivation for Teachers
(Melejitkan Motivasi Guru Dalam Pembelajaran)

**Diselenggarakan oleh:
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani 1 Pabelan Tromol Pos 1 Telp 0271-717417 ext. 346, 197, Fax. 0271-715448 Surakarta 57102

Website: <http://fkip.ums.ac.id> 1 email: pgsd.fkipums@yahoo.co.id

SERTIFIKAT

Nomor: 028/PGSD/A.IV/2014

Diberikan Kepada

Fitri Puji Rahmawati, M.Hum

Sebagai

PEMAKALAH

Seminar Nasional dan *Call for Papers* PGSD dengan Tema

The Unlimited Growth of Motivation for Teachers (Melejitkan Motivasi Guru dalam Pembelajaran)

Pembicara Prof. Imam Robandi, Ph.D.

Sabtu, 3 Mei 2014 di Auditorium Moh. Djazman



Dekan FKIP UMS,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERKARAKTER PADA MATAPELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA: KENDALA DAN SOLUSINYA

Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M.Hum,
Magrifiani Utami, dan Malika Dian Ayu Noviati
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
fpr223@ums.ac.id

Abstrak

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang cenderung menggunakan pendekatan monolitik dan bersifat *top down*. Guru hanya menekankan pada pembahasan apa yang ada dalam buku teks, tanpa dikaitkan dengan apa yang ada dan relevan di lingkungan sekolah maupun lingkungan siswa. Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 10 Surakarta, serta mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapannya. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik observasi langsung berperan pasif, wawancara mendalam, dan memberikan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Surakarta, perencanaan pembelajaran telah tersedia silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran telah sesuai RPP namun kurang ada variasi dalam penerapan metode, dan pada evaluasi pembelajaran guru telah menyusun rubrik dan format penilaian dalam RPP.

Kendala-kendala yang dihadapi, antara lain: kendala dari sekolah, guru, dan siswa. Kendala ini dapat diselesaikan dengan memperbanyak variasi metode dan media pembelajaran, guru mengikuti penataran, pelatihan, dan sejenisnya untuk memperkaya metode pembelajaran, serta memotivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia sehingga bisa mencintai dan menghargainya.

Kata Kunci: pembelajaran, berkarakter, bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Paradigma lama tentang pendidikan lebih mengarah pada pemahaman bahwa siswa hanya sekadar botol kosong yang siap diisi sudah tidak relevan lagi sekarang.

Teori, penelitian, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membuktikan bahwa guru harus mengubah paradigma lama tersebut. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan pemikiran berikut: (1) pengetahuan ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa; (2) siswa membangun pengetahuan secara aktif; (3) pengajar perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa; (4) pendidikan adalah interaksi pribadi di antara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Tradisi yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia cenderung menggunakan pendekatan monolitik dan bersifat *top down*. Guru hanya menekankan pada pembahasan apa yang ada dalam buku teks, tanpa dikaitkan dengan apa yang ada dan relevan di lingkungan sekolah maupun lingkungan siswa. Sebagai akibatnya pembelajaran bahasa hanya memiliki kontribusi yang amat kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran karakter tidak terlepas dari pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi belajar aktif pada anak didik dapat membantu ingatan (*memory*) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Dalam metode belajar aktif setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar anak didik dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar (Mulyasa, 2004: 241).

Perumusan masalah dalam penelitian ini yakni: bagaimanakah pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 10

Surakarta dan apa saja kendala serta solusi permasalahan penerapan pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditemui

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 10 Surakarta, serta mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 10 Surakarta.

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi yang dilakukan adalah penyampaian ilmu atau informasi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pembelajaran menurut Hamalik (2007: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi: unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Implementasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi. Berdasarkan Permen No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran meliputi: silabus, RPP, dan prinsi-prinsip penyusunan RPP. Pelaksanaan pembelajaran berisi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV semester 1 SD Muhammadiyah 10 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dalam pelaksanaannya penelitian ini perlu adanya kerja sama dengan guru kelas untuk memperoleh hasil yang optimal melalui prosedur yang paling efektif.

Sumber data utama penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Surakarta. Beberapa teknik pengumpulan data yang dipergunakan

dalam kemitraan ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Observasi langsung berperan pasif, wawancara mendalam, sifatnya terbuka dan tidak formal, memberikan kuisioner (angket terbuka).

C. Pembelajaran Karakter pada Matapelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 10 Surakarta

Pendidikan karakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Muhammadiyah 10 Surakarta telah termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipersiapkan guru yaitu dimasukkan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk mengimplementasikan pembelajaran di kelas, guru harus membuat RPP sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP dan penyiapan median dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran telah dibuat skenario pembelajaran yakni apersepsi dan motivasi dengan siswa membaca contoh surat pribadi dengan seksama, kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, serta kegiatan penutup. Sumber belajar adalah buku Bina Bahasa Indonesia 4A.

Berdasarkan observasi, persiapan untuk implementasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia telah dipersiapkan oleh guru dengan baik. Sebagai buktinya telah ada silabus, RPP, perangkat pembelajaran, dan skenario pembelajaran yang tercantum dalam RPP.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seluruh kegiatan ini telah tercantum dalam RPP yang disusun oleh guru. Dalam RPP, metode pembelajaran tidak tercantumkan secara jelas. Metode pembelajaran hanya

tampak dalam kegiatan inti, yakni metode praktik, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

Indikator pembelajaran yang dibuat oleh guru yakni menulis surat untuk teman sebaya. Sebagaimana terdapat dalam RPP yang telah direncanakan oleh guru, materi pembelajaran yang diajarkan adalah surat untuk teman sebaya.

Metode pertama yang diterapkan oleh guru ialah ceramah. Ceramah dipilih karena materi surat untuk teman sebaya merupakan materi baru dari rangkaian materi inti tentang jenis surat. Ceramah juga digunakan untuk membantu guru manajemen kelas secara baik dan fokus. Setelah siswa focus kepada materi yang akan diajarkan oleh guru, untuk mengawali kegiatan praktik, guru melakukan *brainstorming* guna mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang surat untuk teman sebaya.

Materi kemudian dilanjutkan kembali dengan metode ceramah untuk menjelaskan tata cara menulis surat untuk teman sebaya. Setelah siswa paham, guru membuat kelompok menjadi empat dan meminta siswa untuk membuat surat. Penugasan ini dilakukan supaya siswa terlatih untuk menerapkan hasil pemahaman tentang surat untuk teman sebaya sekaligus menguatkan karakter bekerja sama, tanggung jawab, dan berani mengeksplorasi kemampuannya.

Surat yang telah dibuat kemudian dibacakan oleh temannya atau disebut dengan teknik baca silang. Metode ini selain menjadikan siswa lebih berani tampil di depan kelas, juga menguatkan karakter bertanggung jawab.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Surakarta pada matapelajaran di dalam pembelajaran guru belum menggunakan metode yang bervariasi dalam memfasilitasi karakter melainkan guru masih menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru berusaha menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam diri siswa dengan mengaitkan hal-hal yang dekat dengan siswa meskipun tidak menggunakan alat peraga. Guru juga menggunakan beberapa istilah jawa dalam memperkuat penanaman pendidikan karakter tujuannya agar dapat menimbulkan makna mendalam pada siswa. Ada beberapa karakter yang sering

ditanamkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu semangat, mandiri, jujur, tanggung jawab, pantang menyerah, kompetisi, dan maju.

Pelaksanaan dan hasil pendidikan karakter tidak terlepas dari guru dalam hal pemberian materi pembelajaran di kelas. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus memikirkan *output* yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Pembelajaran yang dilakukan yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi peserta didik. Kesuksesan pengajar di kelas sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada saat observasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Muhammadiyah 10 Surakarta penilaian yang dilakukan guru sebagai berikut :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menulis surat untuk teman sebaya	Tertulis	Tertulis dan penampilan	Tulislah surat untuk teman sebaya tentang pengalamanmu!

D. Kendala dan Solusi Permasalahan Implementasi Pembelajaran Berkarakter pada Matapelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 10 Surakarta

Beberapa kendala penerapan pembelajaran berkarakter pada matapelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 10 Surakarta antara lain: *pertama*, dari pihak sekolah. SD Muhammadiyah 10 Surakarta kelas IV memiliki ruang kelas yang sangat sempit dengan siswa yang banyak. Kondisi kelas yang sempit tersebut menyebabkan siswa kurang bebas dan suasana yang tidak nyaman apabila hari semakin siang. Hal ini menyebabkan guru harus mempertimbangkan lebih lanjut untuk mengadakan pembelajaran yang aktif dan bervariasi misalnya metode berkelompok.

Fasilitas pembelajaran di SD Muhammadiyah 10 Surakarta belum memadai terutama untuk menggunakan media pembelajaran berbasis IT, seperti LCD. LCD masih harus bergantian dengan guru yang lain dalam hal pemakaiannya. Hal ini

menjadi kendala sebab pembelajaran tidak bisa setiap saat menerapkan pembelajaran yang kontekstual berbasis IT.

Solusi yang digunakan guru untuk mengatasi masalah ini adalah memanfaatkan berbagai metode yang bervariasi untuk mengajarkan materi-materi matapelajaran bahasa Indonesia. Dengan metode yang bervariasi maka media LCD tidak selalu menjadi kendala. Guru menggunakan berbagai media untuk menunjang metode yang telah dipilihnya.

Kendala *kedua*, dari guru. Beberapa kendala yang dialami guru dalam menciptakan pembelajaran berkarakter pada matapelajaran Bahasa Indonesia, antara lain: kurang dapat mengelola dan menguasai kelas apabila mendesain pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran aktif dan menyenangkan. Kendala ini diselesaikan dengan guru memperbanyak pengetahuan dari penataran, workshop, dan pelatihan yang terkait dengan pengelolaan serta manajemen kelas, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

Kendala lain (*ketiga*), berasal dari siswa. SD Muhammadiyah 10 Surakarta terletak di daerah pinggiran Surakarta sehingga ada beberapa siswa yang belum pernah melihat media-media pembelajaran yang menarik, atraktif, maupun berbasis IT. Sehingga ketika guru menggunakan media pembelajaran yang baru, banyak siswa yang ingin mencoba sehingga waktu pembelajaran banyak tersita. Siswa pun tidak hanya sekedar mencoba namun mengganggu jalannya media pembelajaran, sebagai contoh menutupi lampu LCD, berlari-larian di depan lampu LCD, dan lain sebagainya.

Siswa lebih tertarik belajar untuk mempersiapkan mata pelajaran yang susah, seperti matematika. Mata pelajaran bahasa Indonesia dianggap mata pelajaran yang mudah sehingga mereka tidak terlalu semangat untuk mengikutinya. Anggapan bahwa bahasa Indonesia mudah sangat terlihat pada sikap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Solusi yang digunakan oleh guru adalah sering membuat variasi metode dan media pembelajaran. Guru juga memotivasi siswa untuk mencintai dan menghargai bahasa Indonesia dengan mempelajarinya secara bersungguh-sungguh serta tidak mengabaikan setiap matapelajaran yang ada di sekolah.

E. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini, yakni:

Implementasi pembelajaran berkarakter pada matapelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Surakarta dapat dicermati dari tiga kegiatan, yakni: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran telah tersedia silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran telah sesuai RPP namun kurang ada variasi dalam penerapan metode, dan pada evaluasi pembelajaran guru telah menyusun rubrik dan format penilaian dalam RPP.

Kendala-kendala yang dihadapi untuk menerapkan pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Surakarta antara lain: kendala dari sekolah, guru, dan siswa.

Kendala ini dapat diselesaikan dengan memperbanyak variasi metode dan media pembelajaran, guru mengikuti penataran, pelatihan, dan sejenisnya untuk memperkaya metode pembelajaran, serta memotivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia sehingga bisa mencintai dan menghargainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy.J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: P.T. Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Muhammad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik (PAILKEM)*. Jakarta: P.T. Bumi Aksara.